

## Kesiapan Perangkat Pembelajaran di Kelas XI SMK Negeri 4 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014

Oleh: Deny Indah Widyastuti  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa  
Denyindah98@yahoo.co.id

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) Kesiapan Silabus Guru di Kelas XI SMK N 4 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014; (2) Kesiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru di Kelas XI SMK N 4 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014; (3) Kesiapan Metode Pembelajaran Guru di Kelas XI SMK N 4 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari semua guru di kelas XI SMK N 4 Purworejo. Hasil wawancara dengan guru bahasa Jawa, Waka siswa dan Kepala Sekolah sebagai narasumber yang dianggap memiliki wawasan luas serta didukung dengan kajian pustaka yang berkaitan erat dengan topik penelitian. Tempat penelitian berada di SMK N 4 Purworejo. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik (1) dokumentasi, dan (2) non tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian kesiapan perangkat pembelajaran guru di SMK N 4 Purworejo menunjukkan bahwa: (1) Kesiapan Silabus Guru di Kelas XI SMK N 4 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014 dikategorikan sedang dengan frekuensi terbanyak yakni sebanyak 17 guru (2) Kesiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru di Kelas XI SMK N 4 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014 dikategorikan sedang dengan frekuensi terbanyak yakni sebanyak 16 guru (3) Kesiapan Metode Pembelajaran Guru di Kelas XI SMK N 4 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014 dikategorikan sedang yakni sebesar 18 guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum kesiapan perangkat pembelajaran guru di kelas XI SMK Negeri 4 Purworejo dikategorikan sedang terlebih dilihat dari silabus, dan RPP.

**Kata kunci :** Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang di dalamnya terdapat berbagai komponen yang saling berinteraksi dan bekerjasama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Mulyasa dalam Ismail (2009 : 176-177) pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik, semua komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran harus diorganisasikan sebaik mungkin dalam format perencanaan yang matang, sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung seminimal mungkin terjadi kesalahan yang disebabkan penempatan atau pemilihan komponen yang kurang tepat. Mengajar bukan sekadar menyampaikan apa yang terdapat dalam buku pegangan kepada siswa

tanpa disertai perencanaan, baik yang berkaitan dengan penerapan suatu metode, penggunaan media, pemberian penguatan, evaluasi proses, maupun segala hal yang seharusnya diorganisasikan dalam bentuk perencanaan pembelajaran. Salah satu bentuk persiapan pembelajaran adalah menyusun perencanaan pembelajaran. Demikian pentingnya persiapan dan perencanaan pembelajaran ini, sehingga bila seorang guru tidak menguasai cara-cara persiapan dan perencanaan pembelajaran yang baik, sudah dapat dipastikan bahwa pembelajaran yang dilakukan tidak akan berhasil secara optimal. Proses belajar mengajar yang kurang efektif karena, mungkin untuk sebagian guru belum sepenuhnya menerapkan materi pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat atau metode-metode pembelajaran misalnya metode pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran, mungkin dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan masih monoton dan siswa merasa sulit untuk menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam kesiapan perangkat pembelajaran guru terdapat 3 komponen yaitu silabus, RPP, dan metode pembelajaran.

### **Metode penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2009 : 122) metode analisis deskriptif merupakan metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Jadi metode analisis deskriptif adalah metode kepenulisan yang digunakan untuk membahas suatu permasalahan dengan cara meneliti, mengolah data, menganalisis, menginterpretasikan, hal yang ditulis dengan pembahasan yang teratur dan sistematis, ditutup dengan kesimpulan dan pemberian saran sesuai kebutuhan. Lokasi penelitian ini di SMK N 4 Purworejo. Waktu penelitian dilakukan selama enam bulan yaitu dari bulan Maret 2014 sampai Agustus 2014. Sumber data penelitian berasal dari semua guru SMK N 4 Purworejo Kelas XI. Sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan narasumber, sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi. Data penelitian diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh guru yang mencakup silabus, RPP, dan model

pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian meliputi dokumentasi dan non tes. Instrumen penelitian ini menggunakan angket, angket di sini digunakan untuk memperoleh data mengenai kesiapan perangkat pembelajaran guru di kelas XI SMK N 4 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. Teknik analisis data meliputi pengisian angket, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data, setelah data dikumpulkan lalu diolah sehingga mempunyai makna. Teknik penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

### Hasil Penelitian

Kesiapan perangkat pembelajaran guru ada 3 komponen, Silabus, RPP, Metode Pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar (Majid, 2014 : 108). Adapun tingkat kesiapan silabus dari hasil analisis data sebagai berikut :

- Tingkat kesiapan silabus guru di kelas XI SMK N 4 Purworejo dengan kategori tinggi berjumlah 4 guru dengan skor antara 22 – 24 dari hasil standar deviasi yang dilakukan dengan rumus standar deviasi termasuk dalam kategori tinggi karena skor  $> 21,4$ .
- Tingkat kesiapan silabus guru di kelas XI SMK N 4 Purworejo dengan kategori sedang berjumlah 17 guru dengan skor antara 18 - 20 dari hasil standar deviasi yang dilakukan dengan rumus standar deviasi termasuk dalam kategori sedang karena skor  $> 17,5$  dan  $< 21,4$ .
- RPP (Rencana Pelaksanaan Pengajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan

dijabarkan dalam silabus (Bermawi, 2014:200). Adapun tingkat kesiapan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dari hasil analisis data sebagai berikut :

- Tingkat kesiapan RPP guru di kelas XI SMK N 4 Purworejo dengan kategori tinggi berjumlah 4 guru dengan skor antara 25 - 28 dari hasil standar deviasi yang dilakukan dengan rumus standar deviasi termasuk dalam kategori tinggi karena skor  $> 24,4$ .
- Tingkat kesiapan RPP guru di kelas XI SMK N 4 Purworejo dengan kategori sedang berjumlah 16 guru dengan skor antara 21 - 24 dari hasil standar deviasi yang dilakukan dengan rumus standar deviasi termasuk dalam kategori sedang karena skor  $> 20,7$  dan  $< 24,4$ .
- Tingkat kesiapan RPP guru di kelas XI SMK N 4 Purworejo dengan kategori rendah berjumlah 1 guru dengan skor 20 dari hasil standar deviasi yang dilakukan dengan rumus standar deviasi termasuk dalam kategori rendah karena skor  $< 20,7$ .
- Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Sanjana, 2011:147). Adapun tingkat kesiapan metode pembelajaran dari hasil analisis data sebagai berikut :

- Tingkat kesiapan metode pembelajaran pada guru di kelas XI SMK N 4 Purworejo dengan kategori tinggi berjumlah 1 guru dengan skor 25 dari hasil standar deviasi yang dilakukan dengan rumus standar deviasi termasuk dalam kategori tinggi karena skor  $> 24,4$ .
- Tingkat kesiapan metode pembelajaran pada guru di kelas XI SMK N 4 Purworejo dengan kategori sedang berjumlah 18 guru dengan skor antara 21 - 24 dari hasil standar deviasi yang dilakukan dengan rumus standar deviasi termasuk dalam kategori sedang karena skor  $> 20,7$  dan  $< 24,4$ .
- Tingkat kesiapan metode pembelajaran pada guru di kelas XI SMK N 4 Purworejo dengan kategori rendah berjumlah 2 guru dengan skor 20 dari

hasil standar deviasi yang dilakukan dengan rumus standar deviasi termasuk dalam kategori rendah karena skor  $< 20,7$ .

### **Kesimpulan**

Kesiapan perangkat pembelajaran guru ada 3 komponen, yaitu silabus, RPP, dan metode pembelajaran. Dari hasil di atas menunjukkan kesiapan silabus guru di kelas XI SMK N 4 Purworejo dengan frekuensi kategori tinggi berjumlah 4 guru, dan kategori sedang berjumlah 17 guru. Untuk kesiapan RPP guru di kelas XI SMK N 4 Purworejo dengan frekuensi kategori tinggi berjumlah 4 guru, kategori sedang dengan jumlah 16 guru, dan kategori rendah berjumlah 1 guru. Sedangkan kesiapan metode pembelajaran guru di kelas XI SMK N 4 Purworejo dengan frekuensi kategori tinggi berjumlah 1 guru, kategori sedang berjumlah 18 guru, dan kategori rendah berjumlah 2 guru.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bermawi. 2014. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Ismail. 2009. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, efektif, dan menyenangkan)*. Semarang : RaSAIL Media Group.
- Majid. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjana. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.